Pengaruh Pembagian Dividen dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 20011-2015

Oleh:
Ismat Sasmita
21110805

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted in automotive companies listed on Indonesian Stock Exchange in the period 2011-2015. The phenomenon that occurs is in some automotive companies has experienced reduction of stock price when the company has a dividend payment and profitability are enhancement. This research was purpose to find out how much influence dividend payment and profitability significant effect to stock price.

The method used in this research is descriptive method verification with quantitative approach. The sampling method in this study using nonprobability sampling with purposive sampling approach. The unit of analysis in this research is the company's annual financial report taken in 2011 - 2015. The data were analyzed using multiple linear regression. Testing the hypothesis in this study using the statistical t-test statistic with SPSS 16.0 for Windows.

Results from this study showed that the dividend payment and profitability effect to stock price in automotive companies listed on Indonesian Stock Exchange. The results of this study also showed that dividend payment and profitability significantly influence to stock price in automotive companies listed on Indonesian Stock Exchange.

Keywords: dividend payment, profitability, stock price.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai macam alternatif kegiatan untuk melakukan investasi di Indonesia mempunyai banyak pilihan bagi seorang investor yang mempunyai kelebihan dana dalam menyalurkan dananya. Salah satu tempat investasi yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan investasinya selain di bank atau investasi yang berwujud seperti emas maupun tanah yaitu investasi di pasar modal. Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk berupa saham. Investasi saham mempunyai daya tarik bagi investor karena dengan investasi berupa saham investor mempunyai harapan untuk memperoleh keuntungan berupa capital gain ataupun dividen saham yang tinggi. Pasar modal dapat digunakan oleh investor untuk memperoleh tingkat penghasilan yang tinggi dan juga memiliki risiko yang tinggi terhadap investasi tersebut. Sedangkan bagi perusahaan yang go public, pasar modal merupakan tempat untuk memperoleh tambahan dana untuk kegiatan operasional perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan dapat bertahan dan agar dapat mampu bersaing dengan perusahaan lain (Denies & Prabandaru, 2012).

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya Informasi mengenai dividend per share yang merupakan total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli

saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut naik (Taranika Intan, 2009: 21).

Selain dividend per share Dividen merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan (Brigham dan Houston, 2009:109). Sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa Brigham and Houston (2009:107). Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah return on investment (ROI).

Return on Investment (ROI) merupakan salah satu rasio dari rasio Dividen dimana rasio Dividen ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi ratio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan (Kasmir 2011: 202).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Terjadi kesenjangan pada dividen yaitu pada saat dividen mengalami kenaikan, harga saham mengalami penurunan.
2. Terjadi kesenjangan pada *return on investment* yaitu pada saat *return on investment* mengalami kenaikan, harga sahamnya yang mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Seberapa besar pengaruh Dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Dividen terhadap harga saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan informasi bagi perusahaan sektor otomotif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari segi pembagian dividen dan Dividen sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi perkembangan Ilmu Akuntansi
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta referensi tentang pengembangan ilmu akuntansi keuangan.

2. Bagi Peneliti lain
   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya agar dapat diteliti kembali secara lebih baik lagi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dividen

2.1.1.1 Pengertian Dividen

Menurut Syamsuddin (2011:66) pengertian dari dividen adalah pembayaran yang diberikan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham atas modal yang mereka tanamkan di dalam perusahaan. Dalam hubunganya dengan jumlah pajak yang dibayarkan, maka pembayaran dividen berbeda dengan pembayaran bunga karena dividen tidak dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan..

2.1.1.2 Indikator Dividen

Menurut Lukman Syamsuddin (2011:75), (DPS) dapat dicari dengan rumus:

$$\text{DPS} = \frac{\text{Total Dividen Yang Dibagikan}}{\text{Jumlah Saham beredar}}$$

Keterangan:

- Total dividen yang dibagikan : dividen yang dibayarkan kepada invstor
- Jumlah lembar saham yang beredar : jumlah saham yang diterbitkan, dan jumlah saham yang telah dimiliki oleh investor

2.1.2 Profitabilitas

2.1.2.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

2.1.2.2 Indikator Profitabilitas

Adapun Pengukuran yang digunakan untuk menghitung *Return On Investment* (ROI) menurut Irham Fahmi (2011:137) adalah :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

- Laba Bersih : Laba Bersih Setelah Pajak
- Total Aktiva : Penjumlahan Aktiva Tetap dan Akiva Lancar

2.1.3 Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:341) harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

2.1.3.2 Indikator Harga Saham

Menurut Agus Sartono (2009:70), harga saham diukur penutupan pada akhir periode laporan. Jadi dapat dikatakan bahwa indikator untuk menghitung harga saham adalah harga saham saat penutupan (closing price).

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Pembagian Dividen terhadap Harga Saham

Maryati (2012:4), mengemukakan pengaruh dividend per share terhadap harga saham sebagai berikut:

"Jika dividen per share yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya dividend per share kemungkinan besar akan menarik

investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal".

Adapun hasil penelitian K.Dian Rosita Dewi, I Made Pradana Adiputra, Gede Adi Yuniarta (2015) yang meneliti tentang Pengaruh Deviden Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang go public yang terdaftar di bursa efek indonesia yang menyatakan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Menurut Brigham dan Houston (2006: 70) menjelaskan bahwa:

"Hasil penelitian ini juga sesuai teori yang dikemukakan oleh Modigliani-Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivanya, hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham karena saham perusahaan direspon positif oleh investor"..

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan diatas maka penulis menarik hipotesis penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H1: Pembagian dividen berpengaruh terhadap Harga Saham.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah fokus kepada Pembagian Dividen, Profitabilitas dan Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Kemudian dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Bursa Efek Indonesia.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Andi Supangat (2010:9) menjelaskan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

"Operasionalisasi variabel melakukan identifikasi variabel, ada berapa banyak variabel yang digunakan dalam penelitian yang direncanakan, menggunakan skala apa saja dalam setiap variabelnya dan termasuk melakukan pemisahan variabel mana yang akan dijadikan sebagai variabel tidak bebas dan variabel mana yang dijadikan sebagai variabel bebasnya, jika digunakan lebih dari satu variabel dalam sisi pengamatannya".

Untuk menganalisis bagaimana pengaruh Pembagian Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham maka diperlukan operasionalisasi variabel dengan tujuan untuk memahami keterkaitan antara setiap variabel yang diteliti. Pembagian Dividen (X_1) merupakan variabel bebas *(independent)* bagi Harga Saham (Y). Profitabilitas (X_2) merupakan variabel bebas *(independent)* bagi Harga Saham (Y). Sehingga variabel-variabel penelitian ini terdiri dari:

- Pembagian Dividen (X_1)
- Profitabilitas (X_2)
- Harga Saham (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:62) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
2) Studi Lapangan.

3.4 Populasi, Sampel, dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Andi Supangat (2010:3) populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelaahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Berdasarkan uraian di atas maka populasi yang digunakan peneliti adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama 5 periode yaitu dari tahun 2011-2015 sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 65 (13 x 5) laporan keuangan.

3.4.2. Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2013:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive* menggunakan kriteria tertentu yang telah peneliti pilih. Menurut Sugiyono (2013:84) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013:28) sampel bertujuan (*purposive*) yaitu sebagai berikut:

> "Sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu. Sampel ini dapat dikelompokkan menjadi sampel keputusan (*judgment*) yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai".

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Adanya penurunan harga saham pada perusahaan otomotif selama 5 tahun (2011-2015).
2. Perusahaan otomotif yang di listing selama periode 2011-2015.

3.4.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian pada Perusahaan Otomotif dengan memperoleh data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang beralamat Jl. Veteran No.10 Bandung.

3.5 Metode Pengujian Data

1. Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik.

Didalam penggunaan analisis linier berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi linier berganda (Multiple Linear Regression) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi.

1. **Uji Normalitas**
   Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.
   Menurut Singgih Santoso (2002:393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (Asymtotic Significance), yaitu:
   Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
   Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.
   Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.
2. **Uji Heteroskedastisitas**
   Menurut Husein Umar (2011:179) heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.
3. **Uji Multikolinearitas**
   Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi linear berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas atau independent variabel dimana akan diukur keeratan hubungan antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).
4. **Uji Autokorelasi**
   Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan DW (Durbin Watson). Menurut Singgih Santoso (2001) kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:
   a. Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
   b. Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
   c. Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokordelasi negatif.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Aplikasi perangkat lunak yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah Statitical Product and Service Solution (SPSS). Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

A. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. Kemudian Sugiyono (2012:261) menjelaskan bahwa bentuk persamaan dari regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2012:261)

Keterangan:
Y = Harga Saham
X_1 = Pembagian Dividen
X_2 = Profitabilitas
α = Konstanta Intersep
β_1 = Koefisien regresi variabel Dividen
β_2 = Koefisien regresi variabel Profitabilitas
ε = Tingkat kesalahan (*error term*)

B. Analisis Koefisien Korelasi

Andi Supangat (2010:339) menjelaskan bahwa koefisien korelasi adalah tingkat hubungan antar dua variabel atau lebih. Selanjutnya Umi Narimawati (2011:49) menjelaskan bahwa pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y. Analisis koefisien korelasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Parsial

Korelasi parsial yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan masing-masing dari variabel Dividen Profitabilitas terhadap Harga Saham. Menurut Jonathan Sarwono (2011:89) rumus korelasi parsial yaitu sebagai berikut:

$$r_{x_1 y} = \frac{r x_1 y - r x_2 y r x_1 x_2}{\sqrt{[1 - r x_2 y^2][1 - r x_1 x_2{}^2]}}$$

$$r_{x_2 y} = \frac{r x_2 y - r x_1 y r x_1 x_2}{\sqrt{[1 - r x_1 y^2][1 - r x_1 x_2{}^2]}}$$

Sumber: Jonathan Sarwono (2011:89)

Keterangan :
r = Koefisien Korelasi
x = Variabel Bebas (Independen)
y= Variabel Terikat (Dependen)

C. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Umi Narimawati (2010:50) analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Keterangan:
Kd = Koefisien Determinasi
r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya korelasi dan pengaruh variabel independen X_1 dan X_2 secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2012:159) hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :
Hasilnya bandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis
H_{01} ; ρ = 0, Pembagian Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
H_{11} ; ρ ≠ 0, Pembagian Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
H_{02} ; ρ = 0, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
H_{12} ; ρ ≠ 0, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Menentukan tingkat signifikan.
Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk)=(n-k-1), untuk menentukan ttabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

d. Menentukan kesimpulan berdasarkan perbandingan t-hitung dengan ttabel. H_0 ditolak apabila thitung< ttabel (α = 0,05).
Kriteria penarikan pengujian: jika menggunakan tingkat kekeliruan (α=0,01) untuk diuji dua pihak, maka criteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel bebas dan variabel terikat ada hubungannya.
- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada didaerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya antara variabel bebas dan variabel terikat tidak ada hubungannya.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Deskriptif Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan pembagian dividen disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah kas dividen yang dibagikan dan laba bersih perusahaan.

4.1.1.2 Deskriptif Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan profitabilitas disebabkan adanya kenaikan atau penurunan pendapatan bersih, penghasilan bunga, penghasilan lain-lain, beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lain-lain, dan biaya keuangan.

.

4.1.1.3 Deskriptif Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dapat disimpulkan bahwa fluktuaktif perubahan harga saham disebabkan oleh kenaikan atau penurunan jumlah aktiva, ekuitas dan laba bersih perusahaan yang berdampak pada tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi.

4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

1. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Untuk menguatkan hasil regresi yang diperoleh dilakukan pengujian asumsi klasik regresi, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai probabilitas yang di lihat dari nilai Asymp Sig. adalah sebesar 0.175 dan nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka sesuai dengan kriteria pengujian dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

b. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel bebas. Hal tersebut dapat dilihat dari besaran *tolerance* (α) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan alpha/tolerance = 10% atau 0,10 maka VIF = 10. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variabel yaitu sebesar 1,143 lebih kecil dari 10 dan semua tolerance variabel bebas memiliki nilai sebesar 0,875 = 87,5% lebih besar dari 10%, maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel Pembagian Dividen dan Profitabilitas.

c. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Harga Saham berdasarkan variabel independen Pembagian Dividen dan Profitabilitas.

d. Hasil Pengujian Autokorelasi

Diperoleh nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,417. Karena nilai Durbin-Watson model regresi pada hasil pengolahan sebesar 1,417 dimana nilai Durbin-Watson berada di antara -2 sampai 2, maka disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi. Karena keempat asumsi regresi sudah terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi model regresi sudah memenuhi syarat BLUE (Best Linear Unbias Estimation) sehingga dikatakan kesimpulan yang diperoleh dari model regresi sudah menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil koefisien regresi yang diperoleh dapat ditulis dalam bentuk persamaan yang menggambarkan hubungan data X dan Y yang digunakan adalah sebagai berikut:

Y = 2002,097 + 9,410 X1 + 3.1551,67 X2

Dimana:

Y = Harga Saham

X1 = Pembagian Dividen

X_2 = Profitabilitas

3. Hasil Analisis Korelasi

a. Korelasi Pembagian Dividen dengan Harga Saham Ketika Profitabilitas Tidak Berubah

Hubungan antara Pembagian Dividen dengan Harga Saham ketika Profitabilitas tidak berubah adalah sebesar 0,320, artinya Pembagian Dividen memilki hubungan rendah dengan Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,20 hingga 0,399 yang tergolong dalam kategori rendah. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Pembagian Dividen maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya.

b. Korelasi Profitabilitas dengan Harga Saham Ketika Pembagian Dividen Tidak Berubah

Hubungan antara Profitabilitas dengan Harga Saham ketika Pembagian Dividen tidak berubah adalah sebesar 0,371, artinya Profitabilitas memilki hubungan rendah dengan Harga Saham. Hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,20 hingga 0,399 yang tergolong dalam kategori rendah. Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya.

4. Hasil Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham

Nilai koefisien determinasi parsial dari variabel Pembagian Dividen terhadap sebagai berikut:

Kd = (0,320)2 x 100%

= 10,24%,

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Pembagian Dividen terhadap Harga Saham yaitu sebesar 10,24%, sedangkan sisanya sebesar 89,76% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penawaran dan permintaan, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors.

b. Koefisien Determinasi Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Nilai koefisien determinasi parsial dari variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham yaitu sebagai berikut:

Kd = (0,371)2 x 100%

= 13,76%,

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel Profitabilitas terhadap Harga Saham yaitu sebesar 13,76%, sedangkan sisanya sebesar 86,24% merupakan pengaruh

yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti penawaran dan permintaan, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai thitung untuk Pembagian Dividen (X1) sebesar 2,316. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 47, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,012. Sehingga dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel (2,316 > 2,012) dan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Pembagian Dividen sebesar 0.025, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Harga Saham hanya 2,5% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0. Kesimpulannya, Pembagian Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

4.1.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Diperoleh nilai thitung untuk Profitabilitas (X2) sebesar 2,742. Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan derajat kebebasan (df) = 47, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 2,012. Sehingga dapat disimpulkan nilai thitung > ttabel (2,742 > 2,012) dan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik untuk variabel Profitabilitas sebesar 0.009, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap Harga Saham hanya 0,9% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat di terima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0. Kesimpulannya, Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Pembagian Dividen Terhadap Harga Saham

Besar presentase pengaruh Pembagian Dividen terhadap Harga Saham yaitu sebesar 10,24%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Pembagian Dividen yang diukur melalui Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 89,76% yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti penawaran dan permintaan, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors.

Hasil yang diperoleh dari perbandingan thitung dengan ttabel adalah thitung > ttabel (2,316 > 2,012), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel pembagian dividen secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikansi untuk variabel pembagian dividen sebesar 0,025, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh pembagian dividen terhadap harga saham hanya 2,5% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0. Kesimpulannya, pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) di tahun 2014-2015 dan PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) pada tahun 2011-2012 dimana pembagian dividen yang diukur dengan Dividend Per Share mengalami kenaikan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan. Seharusnya menurut teori-teori, dengan adanya kenaikan Dividend Per Share, maka harga saham perusahaan di pasar modalpun seharusnya ikut meningkat. Dari fenomena tersebut, menunjukan bahwa Pembagian Dividen dan Harga Saham memiliki hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Pembagian Dividen dengan Harga Saham memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Pembagian Dividen mengalami kenaikan maka Harga Saham pun secara otomatis akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini juga menjelaskan bahwa Pembagian Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh K.Dian Rosita Dewi, I Made Pradana Adiputra, Gede Adi Yuniarta (2015), Rescyana Putri Hutami (2012) dan

Karina Fauziah (2014), yang menunjukkan Pembagian Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Besar presentase pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham yaitu sebesar 13,76%. Dilihat dari hasil tersebut, maka pengaruh Profitabilitas yang diukur melalui Return on Ivestment (ROI) terhadap Harga Saham kurang dominan. Artinya terdapat faktor lain sebesar 86,24% yang dapat mempengaruhi Harga Saham seperti penawaran dan permintaan, kondisi fundamental emiten, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors. Adapun variabel X2 (profitabilitas) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham dibandingkan dengan variabel X1 (pembagian dividen), hal tersebut disebabkan karena sampel yang diteliti menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas dan harga saham lebih besar dibandingkan dengan korelasi pembagian dividen terhadap harga saham. Semakin besar korelasi antara profitabilitas dengan harga saham, maka pengaruh profitabilitas terhadap harga saham juga akan semakin besar.

Hasil yang diperoleh dari perbandingan thitung dengan ttabel adalah thitung > ttabel (2,742 > 2,012), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H0 ditolak dan H1 diterima yang berarti variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,009, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh profitabilitas terhadap harga saham hanya 0,9% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H0. Kesimpulannya, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kondisi tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi pada PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) di tahun 2011-2012 dan PT Multistrada Arah Tbk (MASA) di tahun 2012-2013 dimana profitabilitas yang diukur dengan return on investment mengalami kenaikan sedangkan harga sahamnya mengalami penurunan. Seharusnya menurut teori-teori, dengan adanya kenaikan return on investment, maka harga saham perusahaan di pasar modalpun seharusnya ikut meningkat. Dari fenomena tersebut, menunjukan bahwa Profitabilitas dan Harga Saham memiliki hubungan yang negatif namun setelah dilakukan penelitian ini dapat dibuktikan bahwa Profitabilitas dengan Harga Saham memiliki hubungan yang positif atau dapat dikatakan ketika Profitabilitas mengalami kenaikan maka Harga Saham pun secara otomatis akan mengalami peningkatan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pembagian Dividen dan Profitabilitas terhadap Harga Saham, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembagian Dividen berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Terdapat Hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Pembagian Dividen maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham, artinya semakin tinggi Pembagian Dividen maka Harga Saham akan semakin tinggi, dan begitupun sebaliknya. Apabila jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham semakin besar maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan, dan dengan semakin banyaknya investor yang tertarik untuk membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan di pasar modal akan mengalami kenaikan. Fluktuaktif perubahan Pembagian Dividen disebabkan adanya kenaikan atau penurunan jumlah kas dividen yang dibagikan dan laba bersih perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Terdapat hubungan yang rendah dan bersifat positif artinya, setiap kenaikan Profitabilitas maka hal tersebut akan meningkatkan Harga Saham dan begitupun sebaliknya. Apabila penggunaan aktiva perusahaan bisa dilakukan secara efektif dan efisien maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat, dan ketika laba perusahaan meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan harga saham perusahaan di pasar modal karena investor akan lebih tertarik berinvestasi di perusahaan yang menghasilkan laba.

Fluktuaktif perubahan Profitabilitas disebabkan adanya kenaikan atau penurunan pendapatan bersih, penghasilan bunga, penghasilan lain-lain, beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi, beban operasi lain-lain, dan biaya keuangan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Praktis

Pembagian dividen oleh manajemen harus didasari dengan pertimbangan yang seksama, yaitu dengan memperhatikan sekurang-kurangnya aspek keuangan dan aspek hukum. Aspek keuangan wajib diperhatikan karena pembagian dividen tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor keuangan yang antara lain mencakup kemampuan keuangan perusahaan, proyeksi usaha perusahaan dan harapan pemegang saham secara ekonomi untuk mendapatkan tingkat pengembalian dari investasi mereka. Aspek hukum wajib diperhatikan karena pembagian dividen harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku, meskipun tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemudian dalam rangka meningkatkan profitabilitas, maka hendaknya perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya dengan melakukan berbagai efisiensi beban dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu perusahaan dapat melakukan strategi pemasaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pendapatan, sehingga dengan meningkatnya pendapatan dan adanya efisiensi beban dan biaya, maka perusahaan dapat memperoleh laba secara maksimal. Dengan adanya peningkatan laba secara maksimal maka dapat membuat investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan di pasar modal akan meningkat.

2. Saran Akademis

a. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh pembagian dividen dan profitabilitas terhadap harga saham.

b. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pembagian dividen dan profitabilitas dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain selain pembagian dividen dan profitabilitas, karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Selain itu, penulis menyarankan untuk menambah periode tahun yang akan diteliti dan menambah objek lainnya agar dapat memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Abid Djazuli. 2006, *Pengaruh EPS, ROI, dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Fordema*. Volume 6. Nomor 1:51-62.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Ali Arifin. 2004. *Membaca Saham*.Penerbit Andi: Yogyakarta

Brigham dan Houston. 2009. *Fundamentals of Financial Management (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Buku 1. Edisi 10. Jakarta : Salemba Empat

Darmadji, Tjiptono dan M. Fakhruddin, Hendy. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat (PT. Salemba Emban Patria).

Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. *Pengaruh Return On Investment, Earning Per Share, dan Dividen Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2010. Jurnal Nominal, 1(1).*

Eduardus Tandelilin. 2010. Portofolio dan Investasi. Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Kanisius.

Eugene F Brigham and Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi Poernamawatie. 2008. *Pengaruh PBV dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen gajayana*.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.

Irham, Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba.

Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga, BPFE. Yogyakarta.

K.Dian Rosita Dewi, I Made Pradana Adiputra, Gede Adi Yuniarta 2015 Pengaruh *Deviden Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2013. Jurnal nominal, 3 (1).

Kasmir. 2011*. Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*: Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan* Perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Martono, dan Agus Harjito. 2007. Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Yogyakarta : Ekonisia

Singgih, Santoso. 2002. *SPSS Statistik Parametrik.* Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ketiga. Bandung : Alfabeta.

Sumadi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*, "*Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*". Jakarta: Raja Grafindo.

Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta

Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi.* Bandung: Agung Media.

www.sahamok.com

www.idx.co.id

www.duniainvestasi.com

www.finance.yahoo.com

LAMPIRAN

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Independen: Pembagian Dividen (X1)	"Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS." Irham Fahmi (2012:83)	$\text{DPS} = \frac{\text{Total dividen yang dibagikan}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$ Lukman Syamsuddin (2011:75)	Rasio
Independen: Profitabilitas (X2)	"Kempauan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri." Agus Sartono (2010:122)	$\text{ROI}=\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$ Irham Fahmi (2011:137)	Rasio
Dependen: Harga saham (Y)	"Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham". Darmadji & Fakhrudin, (2012:102)	Harga saham penutupan 31 Desember perusahaan di Bursa Efek Indonesia.	Rasio

Tabel 3.5
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

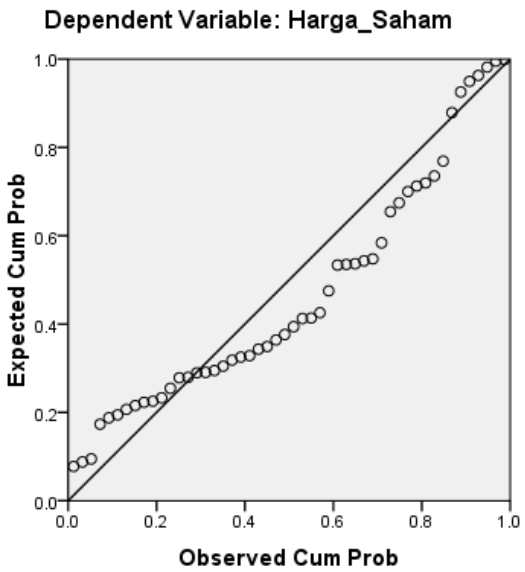
(Sumber: Sugiyono, 2011:184)

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Asumsi Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.48947240E3
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.175

a. Test distribution is Normal.

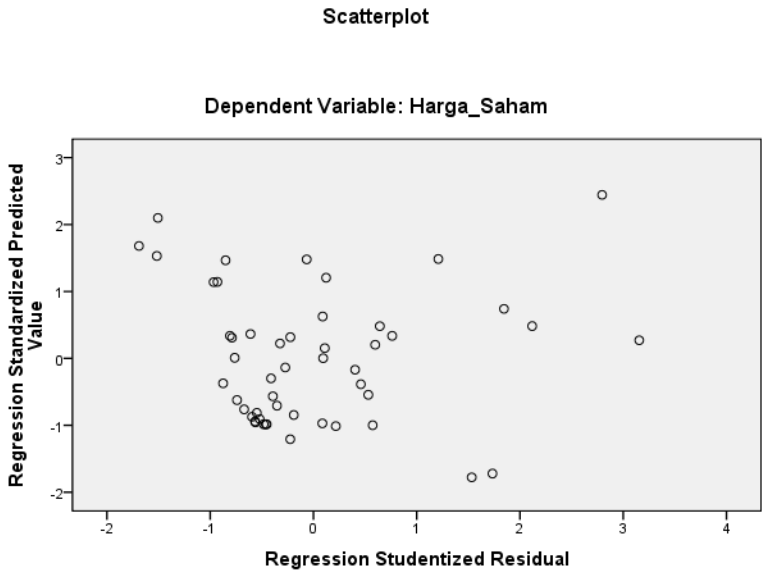
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Tabel 4.13
Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pembagian_Dividen	.875	1.143
	Profitabilitas	.875	1.143

a. Dependent Variable: Harga_Saham



Gambar 4.5
Grafik Scatterplot

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Asumsi Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545[a]	.297	.267	3562.94303	1.417

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pembagian_Dividen

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2002.097	722.647		2.771	.008
	Pembagian_Dividen	9.410	4.063	.303	2.316	.025
	Profitabilitas	31551.167	11504.601	.359	2.742	.009

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Tabel 4.16

Hasil Korelasi Parsial Dividen dengan Harga Saham

Correlations

Control Variables			Pembagian_Dividen	Harga_Saham
Profitabilitas	Pembagian_Dividen	Correlation	1.000	.320
		Significance (2-tailed)	.	.025
		df	0	47
	Harga_Saham	Correlation	.320	1.000
		Significance (2-tailed)	.025	.
		df	47	0

Tabel 4.17
Hasil Korelasi Parsial Profitabilitas dengan Harga Saham
Correlations

Control Variables			Profitabilitas	Harga_Saham
Pembagian_Dividen	Profitabilitas	Correlation	1.000	.371
		Significance (2-tailed)	.	.009
		df	0	47
	Harga_Saham	Correlation	.371	1.000
		Significance (2-tailed)	.009	.
		df	47	0